

## PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH

Mainia Fera<sup>1</sup>

Universtas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar<sup>1</sup>

E-mail : [mainiafera6@gmail.com](mailto:mainiafera6@gmail.com)

### ABSTRACT

Supervisi akademik memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas dengan tujuan membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh bimbingan, motivasi, dan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai konsep supervisi akademik dan profesionalisme guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, berkelanjutan, dan kolaboratif dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Dengan demikian, supervisi akademik bukan hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang bersifat edukatif dan humanistik. Pelaksanaan supervisi akademik yang terencana dan disertai tindak lanjut akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Supervisi akademik, profesionalisme guru, peningkatan mutu pendidikan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi kebutuhan utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang tinggi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan upaya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya, terutama dalam hal merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada

pengawasan, tetapi juga pada pemberian bimbingan, motivasi, serta pengembangan potensi guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara profesional.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi akademik di sekolah seringkali belum berjalan secara optimal. Masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai kegiatan penilaian semata, bukan pembinaan yang bersifat membantu. Di sisi lain, beberapa kepala sekolah belum melaksanakan supervisi akademik secara terencana dan berkelanjutan karena keterbatasan waktu dan kemampuan dalam memberikan pembinaan. Melihat kondisi tersebut, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Melalui kajian ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru serta bagaimana strategi pelaksanaannya agar lebih efektif dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah *literatur review* atau studi kepustakaan. *Literature review* merupakan pencarian dan penelitian literatur dengan membaca dan mengkaji berbagai jurnal, buku dan naskah terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian guna menulis artikel tentang topik atau isu tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PEMBAHASAN

#### 1. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Menurut Sahertian (2010), supervisi akademik bukan hanya kegiatan pengawasan, tetapi juga pembinaan profesional yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Supervisi akademik memiliki tujuan utama untuk memberikan bantuan profesional kepada guru dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya di kelas, meningkatkan kemampuan pedagogik, serta mendorong guru menjadi pendidik yang reflektif dan kreatif (Purwanto, 2013). Prinsip supervisi akademik antara lain bersifat demokratis, manusiawi, objektif, dan berorientasi pada perbaikan. Kepala sekolah sebagai supervisor akademik berperan membimbing guru, memberikan umpan balik, serta membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif (Mulyasa, 2013).

Kegiatan supervisi akademik dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti kunjungan kelas, observasi pembelajaran, diskusi individual, maupun pelatihan bersama (Depdiknas, 2008). Setiap kegiatan tersebut harus direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan pendekatan yang bersifat membina, bukan menghakimi.

#### 2. Konsep Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab, kompeten, dan berlandaskan

etika profesi. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran (Sagala, 2012). Profesionalisme guru juga tercermin dari semangat belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*) untuk meningkatkan kualitas diri dan kinerjanya (Mulyasa, 2013).

Dalam konteks sekolah, profesionalisme guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang profesional akan berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator bagi siswa. Oleh sebab itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas utama dalam setiap program pengembangan pendidikan di sekolah (Arikunto, 2010).

### **3. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Akademik**

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai supervisor akademik dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan guru. Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2013).

Peran kepala sekolah tidak hanya sebatas mengawasi, tetapi juga memberikan arahan, motivasi, dan dukungan profesional kepada guru. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah dapat menggunakan berbagai strategi supervisi, seperti observasi langsung di kelas, refleksi bersama, pembinaan individu, dan pelatihan kelompok (Depdiknas, 2008).

Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah dapat menilai sejauh mana guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, memanfaatkan media pembelajaran, serta mengembangkan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa (Sergiovanni & Starratt, 2007). Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif sehingga guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya.

### **4. Hubungan Supervisi Akademik dengan Profesionalisme Guru**

Supervisi akademik memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan profesionalisme guru. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan akan membantu guru memahami kekuatan dan kelemahannya dalam mengajar (Sahertian, 2010). Melalui umpan balik yang konstruktif dari supervisor, guru dapat memperbaiki metode mengajar, meningkatkan penguasaan materi, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif (Purwanto, 2013).

Selain itu, kegiatan supervisi juga mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya sendiri. Proses reflektif ini sangat penting dalam pembentukan guru profesional karena melalui refleksi, guru dapat belajar dari pengalaman, memperbaiki kelemahan, dan mengembangkan keahlian baru (Sagala, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif mampu meningkatkan motivasi kerja, komitmen, serta

rasa percaya diri guru dalam mengajar (Mulyasa, 2013). Dengan demikian, supervisi akademik berperan sebagai sarana pembinaan yang berdampak langsung terhadap peningkatan profesionalisme guru.

## B. HASIL

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan, dapat diketahui bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru di sekolah. Supervisi akademik berperan tidak hanya sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan guru agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan standar kompetensi profesional pendidik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat meningkatkan empat aspek utama profesionalisme guru, yaitu:

### 1. Kompetensi Pedagogik.

Melalui supervisi akademik, guru memperoleh bimbingan dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih metode mengajar yang tepat, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Supervisi yang efektif membantu guru memahami karakteristik siswa, merancang kegiatan belajar yang aktif, serta mengevaluasi hasil belajar secara objektif.

### 2. Kompetensi Profesional.

Supervisi akademik mendorong guru untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya sesuai perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor memberikan dorongan kepada guru agar aktif mengikuti pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesi lainnya.

### 3. Kompetensi Sosial.

Melalui komunikasi dan interaksi yang dibangun dalam kegiatan supervisi, guru belajar mengembangkan sikap kolaboratif dan terbuka terhadap kritik serta saran. Hal ini meningkatkan kemampuan guru dalam bekerja sama dengan rekan sejawat, siswa, maupun orang tua peserta didik.

### 4. Kompetensi Kepribadian.

Supervisi akademik yang dilaksanakan dengan pendekatan humanistik membantu guru membangun karakter profesional, seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran dalam menjalankan tugas. Guru menjadi lebih reflektif terhadap kinerjanya dan berkomitmen untuk terus memperbaiki diri.

Temuan lain menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan hubungan interpersonal antara supervisor dengan guru. Supervisi yang bersifat kolaboratif dan partisipatif terbukti lebih efektif dibandingkan dengan supervisi yang bersifat otoriter. Kepala sekolah yang mampu berperan sebagai pembimbing dan mitra kerja dapat menciptakan suasana pembinaan yang positif, sehingga guru merasa nyaman dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, tindak lanjut dari hasil supervisi juga menjadi faktor penting dalam peningkatan profesionalisme guru. Setelah melakukan observasi dan evaluasi,

kepala sekolah perlu memberikan umpan balik yang membangun serta menyusun program pembinaan lanjutan sesuai kebutuhan guru. Kegiatan ini dapat berupa pelatihan internal, lokakarya, atau diskusi reflektif yang bertujuan memperdalam keterampilan mengajar.

Dengan demikian, hasil kajian ini menegaskan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan secara berkesinambungan dan didukung oleh komitmen bersama antara kepala sekolah dan guru akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. Melalui supervisi akademik, guru memperoleh bimbingan, arahan, dan umpan balik yang konstruktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi akademik yang dilaksanakan dengan pendekatan humanistik dan kolaboratif dapat membantu guru memahami kekuatan serta kelemahannya, sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadiannya.

Selain itu, kepala sekolah sebagai supervisor akademik memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan suasana pembinaan yang terbuka, komunikatif, dan berorientasi pada perbaikan mutu. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, berkesinambungan, dan disertai tindak lanjut akan mendorong lahirnya guru-guru yang lebih profesional, inovatif, serta berdedikasi tinggi terhadap tugasnya. Dengan demikian, keberhasilan supervisi akademik tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga berdampak pada peningkatan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Supervisi akademik yang efektif akan menjadi pondasi bagi terciptanya budaya sekolah yang profesional, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Supervisi Akademik di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. N. (2013). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Sahertian, P. A. (2010). Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Bandung: Alfabeta.
- Sergiovanni, T. J. (1987). Educational Governance and Administration. New Jersey: Prentice Hall.